

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DEMAM BERDARAH DENGUE  
DENGAN HIPERTERMIA DI RUANG ALAMANDA PENYAKIT DALAM RSUD  
MAJALAYA**

**ROBILLAH DINDA MUHAMMAD  
221FK01031**

Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan  
Universitas Bhakti Kencana

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi akut yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di daerah tropis seperti Indonesia. Salah satu masalah keperawatan yang sering ditemukan pada pasien DBD adalah hipertermia, yaitu peningkatan suhu tubuh akibat respon inflamasi terhadap infeksi virus dengue. **Metode** Penelitian ini merupakan studi kasus deskriptif pada dua pasien DBD dengan hipertermia. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan pemeriksaan fisik. Proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi menggunakan pendekatan SOAP. **Hasil** Pasien 1 mengalami suhu tubuh 38,6°C disertai petekie, sementara pasien 2 mengalami suhu 38,7°C tanpa petekie. Keduanya mengeluhkan demam lebih dari dua hari disertai lemas, menggigil, mual, dan penurunan nafsu makan. Setelah dilakukan intervensi manajemen hipertermia berupa kompres air hangat dua kali sehari selama 15 menit, serta pemberian cairan dan antipiretik, suhu tubuh menurun secara bertahap menjadi 37,4°C dan 37,5°C pada hari kedua. **Diskusi** Penurunan suhu dan perbaikan gejala klinis menunjukkan bahwa kompres hangat efektif sebagai intervensi nonfarmakologis dalam mengatasi hipertermia pada pasien DBD. Pemantauan suhu secara berkala diperlukan untuk mengevaluasi respon pasien dan mencegah komplikasi. **Kesimpulan** Kompres hangat terbukti efektif menurunkan suhu tubuh dan meningkatkan kenyamanan pasien DBD dengan hipertermia.

**Kata Kunci:** Asuhan Keperawatan Demam Berdarah Dengue, Hipertermia

**NURSING CARE FOR DENGUE FEVER PATIENTS WITH  
HYPERTHERMIA IN THE ALAMANDA ROOM INNER OF MAJALAYA  
REGIONAL HOSPITAL**

**ROBILLAH DINDA MUHAMMAD  
221FK01031**

DIII Nursing Study Program, Faculty of Nursing  
Bhakti Kencana University

**ABSTRACT**

**Background:** *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an acute infectious disease that remains a major public health problem in tropical regions such as Indonesia. One of the common nursing problems found in DHF patients is hyperthermia, a condition characterized by an elevated body temperature due to the inflammatory response to dengue virus infection.* **Method:** *This research is a descriptive case study involving two DHF patients with hyperthermia. Data were collected through interviews, observation, documentation, and physical examination. The nursing process followed the steps of assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation using the SOAP approach.* **Results:** *Patient 1 had a body temperature of 38.6°C accompanied by petechiae, while patient 2 had a temperature of 38.7°C without petechiae. Both patients had experienced fever for more than two days along with complaints of fatigue, chills, nausea, and decreased appetite. After the implementation of hyperthermia management—consisting of warm compresses twice a day for 15 minutes, fluid administration, and antipyretic therapy—body temperature gradually decreased to 37.4°C and 37.5°C by the second day.* **Discussion** *The decrease in temperature and improvement in clinical symptoms indicate that warm compresses are effective as a non-pharmacological intervention in managing hyperthermia in DHF patients. Regular temperature monitoring is necessary to assess patient response and prevent complications.* **Conclusion** *Warm compresses are proven to be effective in lowering body temperature and improving patient comfort in cases of DHF with hyperthermia.*

**Keywords:** *Nursing Care, Dengue Hemorrhagic Fever, Hyperthermia*